

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMENUHAN *ACTIVITES DAILY LIVING* PADA
LANSIA DI DESA KARANGKANDRI
KABUPATEN CILACAP**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
PERDANA ISNAENI SYALSYA FADHILAH PUTRI
1810201012**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021/2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN
ACTIVITIES DAILY LIVING PADA LANSIA DI DESA KARANGKANDRI
KABUPATEN CILACAP**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
PERDANA ISNAENI SYALSYA FADHILAH PUTRI
1810201012

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:
Pembimbing : SURATINI, S.Kep., Ns.,M.Kep.,Sp.Kom
06 September 2022 08:19:20



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN ACTIVIES DAILY LIVING PADA LANSIA DI DESA KARANGKANDRI KABUPATEN CILACAP

Isnaeni Perdana^{1,*}, Suratini², Rahmat Ibrahim³

Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Universitas Aisyiyah' Yogyakarta , Mlangi Nogotirto
Jl.Siliwangi Jl.Ringroad Barat No.63,Area Sawah, Nogotirto, Kec Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta, kodepos: 55592

email : perdanaisnaenisfp18@gmail.com

Tanggal Submisi: . xxxxxxxx, Tanggal Penerimaan: xxxxxxxx

Abstrak

Latar Belakang: Lansia dapat mempertahankan kemandirian ADL (Activities Daily Living) dengan mengoptimalkan dukungan dari pihak keluarga, pada lasia yang memiliki gangguan ADL di Desa Karangandri kabupaten cilacap ada 37 orang (49,3 %) dan yang memiliki dukungan keluarga cukup ada 66 responden (88.0%) karena dukungan dari keluarga akan mampu membuat lansia optimal dan aktif dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan aktivitas keseharian pada lansia di Desa Karangandri kabupaten Cilacap.

Metode Penelitian: Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu 250 orang. sampel 75 orang. Menggunakan kuisisioner Activity Daily Living dan Kuisisioner Dukungan Keluarga Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kendal-tau.

Hasil Penelitian: Hasil uji korelasi Kendall – Tau dapat diperoleh nilai yaitu 0,043 maka dapat dikatakan bawasanya ada hubungan yang signifikan, dengan nilai keeratan hubungan 0, 231 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap

Simpulan dan Saran: Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan Activity Daily Living di Lansia. Dengan Dukungan Keluarga yang baik dapat meningkatkan activity daily living pada Lansia sehingga diharapkan lansia mencapai tingkat status kesehatan yang optimal dan tingkat kemandirian yang baik.

Kata Kunci : Lansia, Dukungan Keluarga, *Activity Daily Living*

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
FULFILLMENT OF ACTIVITY DAILY LIVING IN THE
ELDERLY IN KARANGKANDRI VILLAGE
CILACAP REGENCY**

Perdana Isnaeni Syalsya¹, Suratini², Ibrahim Rahmat³

ABSTRACT

Background: The elderly can maintain ADL (Activity Daily Living) independence by optimizing support from the family. There are 37 (49.3%) elderly who have ADL disorders in Karangandri Village, Cilacap Regency and those who have adequate family support are 66 respondents (88.0%) because The elderly will be able to carry out daily activities optimally and actively with the family's support.

Objective: The study aims to determine the correlation between family support and daily activities in the elderly in Karangandri Village, Cilacap Regency.

Method: This research was quantitative with a cross sectional study design. The sampling used was simple random sampling. The population in this study was 250 people and the sample was 75 people. The instruments used the Activity Daily Living questionnaire and the Family Support Questionnaire. The data obtained were then analyzed using the control-tau test.

Result: The results of the Kendall Tau correlation test obtained a value of 0.043, indicating that there was a significant correlation, with a close relationship value of 0.231 indicating a weak relationship between family support and the fulfillment of activity daily living (ADL) in the elderly in Karangandri village, Cilacap Regency

Conclusion: From the results of this study, it can be seen that there is a significant correlation between family support and the fulfillment of Activity Daily Living in the elderly.

Suggestion: Good family support can increase daily living activities in the elderly so that it is expected that the elderly will achieve optimal health status and a good level of independence.

Keywords : Elderly, Family Support, Activity Daily Living

PENDAHULUAN

Secara luas, jumlah populasi usia 60 tahun ke atas saat ini di negara dunia diperkirakan mengalami pertumbuhan. Jumlah penduduk usia lanjut di dunia pada saat ini berkisar ada 500 juta penduduk dengan usia rata-rata 60 tahun dan pada tahun 2025 akan diperkirakan mencapai 1,2 milyar. Pada rentang tahun 2007 dan 2050, populasi jumlah lansia di Amerika Afrika mengalami peningkatan dari 8,3% hingga 11%, sehingga diperkirakan meningkatnya jumlah populasi lansia terjadi juga di Asia pada tahun 2007 dan 2050 dari 2,3% hingga 7,8% (Meiner, 2011).

Kebijakan pemerintah tertulis pada Peraturan undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia mengamanatkan untuk menetapkan Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut. Karena amanat undang-undang tersebut, akhirnya muncul Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia. Peraturan Pemerintah ini disusun untuk memberikan kejelasan serta menjabarkan hal-hal yang berkenaan dengan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia agar pelaksanaannya memberikan hasil yang optimal sehingga dapat mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan lanjut usia.

Proses menua merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam maupun luar tubuh. Pada masa ini, sedikit demi sedikit seseorang akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis, dan sosial, dimana perubahan ini akan berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk pada aspek kesehatan. Perubahan yang terjadi akibat proses penuaan dapat diamati pada perubahan anatomi dan fisiologis tubuh manusia. Perubahan anatomi dan penurunan fisiologis mengarah pada kemampuan fungsional lansia dalam melakukan ADL yang memengaruhi kualitas hidup lansia. Penurunan fungsi tubuh seiring bertambahnya usia dapat menimbulkan permasalahan kesehatan, yang meningkatkan risiko disabilitas (Abbasian et al, 2016).

Status kesehatan lansia dapat digambarkan dengan menggunakan data keterbatasan dalam Activities Daily Living (ADL). Keterbatasan ini terutama disebabkan oleh masalah kesehatan yang membuat lansia sulit atau tidak mungkin menjalani kehidupan mandiri. Activities Daily Living (ADL) merupakan aspek penting dari fungsional seseorang status. Keterbatasan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari menggambarkan usia lanjut perawatan orang dan kebutuhan dukungan. (Hennessy et al, 2015, Lyu W, 2017; Gobbens, 2018; Storeng et al, 2018; and Gaertner et al, 2019).

Jumlah lansia dengan disabilitas dapat diartikan sebagai lansia dengan ketidakmampuan atau memiliki kesulitan melakukan setidaknya 7 satu ADL. Diproyeksikan jumlah lansia dengan keterbatasan ADL naik 67% dari 3,5 juta hingga 5,9 juta antara 2015 dan 2040, dan sebesar 116% antara 2015 dan 2070 3,5 juta hingga 7,6 juta (Wittenberg, Hu, & Hancock, 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lansia dalam ADL yang paling sering membutuhkan bantuan antara lain yaitu naik turun tangga, mandi, berpakaian dan membuka baju (NHS, 2017). Hasil penelitian gambaran tingkat kemandirian lansia (60 – 69 tahun) dalam memenuhi

activities daily living menunjukkan bahwa sebagian besar lansia sebanyak 15 orang (72%) termasuk dalam ketergantungan sebagian, 3 orang (14 %) termasuk mandiri dan 3 orang (14%) termasuk dalam ketergantungan total (slamet rohaedi,2016). Hasil penelitian di Polandia mengungkapkan bahwa lansia melaporkan setidaknya telah mengalami kesulitan melakukan ADL yaitu sebanyak 35.75%. Hasil penelitian lain menggambarkan tingkat kemandirian lansia 60–69 tahun dalam memenuhi activities daily living menunjukkan bahwa sebagian besar lansia sebanyak 72% termasuk dalam ketergantungan sebagian (Rohaedi, Putri, & Karimah, 2016).

Dukungan keluarga bagi lansia sangat diperlukan selama lansia mampu memahami makna dukungan keluarga tersebut sebagai penyokong atau penopang kehidupannya. Dukungan keluarga sangat berpengaruh pada kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Bagi lanjut usia, keluarga merupakan sumber kepuasan. Data awal yang diambil oleh Suhartini terhadap lanjut usia berusia 50, 60 dan 70 tahun, menyatakan bahwa mereka ingin tinggal di tengah-tengah keluarga. Mereka tidak ingin tinggal di Panti Werdha.

Dukungan keluarga pada lansia yang mengalami gangguan ADL baik, karena sebagian besar responden memberikan dukungan baik yaitu sejumlah 74% (26 Orang). Hasil penelitian Sampelan (2015) menyimpulkan terdapat hubungan yang sangat nyata antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari.

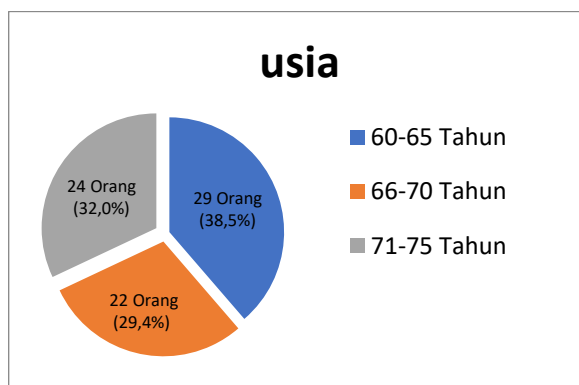
Menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti 9 dari 10 Lansia memiliki ADL dengan ketergantungan sebagian dan memiliki dukungan keluarga yang cukup. Sebagian besar lansia tinggal bersama keluarga sehingga keluarga dapat memberikan dukungan keluarga yang cukup dan dapat meningkatkan tingkat kemandirian pada lansia dan meningkatkan status kesehatan pada lansia, Tujuan Penelitian ini Mengetahui Dukungan keluarga dengan *Activities Daily Living* pada Lansia di Desa Karangandri Cilacap, Untuk mengetahui Dukungan Keluarga pada Lansia di Desa Karangandri Cilacap, Untuk mengetahui *Activities Daily Living* pada Lansia di Desa Karangandri Cilacap.

METODE

Penelitian ini menggunakan berjenis kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Rancangan yang digunakan adalah korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Activity Daily Living* Pada Lansia. Populasi dalam penelitian ini yaitu 250 orang lansia baik laki-laki maupun perempuan, Sampel pada penelitian ini sejumlah 71 orang. Menggunakan teknik *sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari kuisioner Dukungan Keluarga dan Kuisioner *Activities Daily Living* (ADL) diukur menggunakan kuesioner *barthel indeks*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

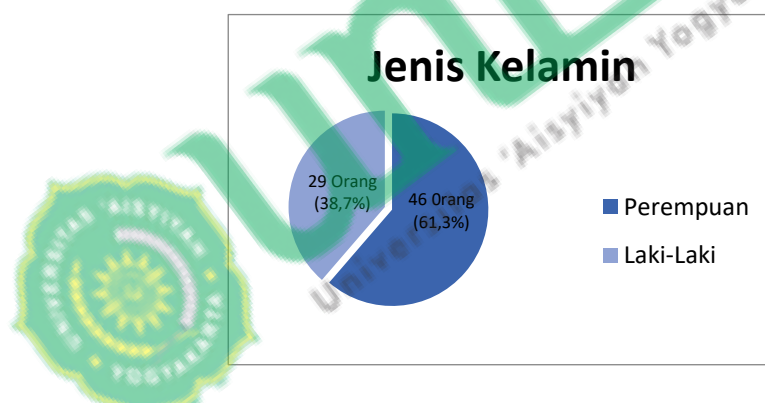
Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap dari tanggal 7 Maret 2022 sampai 20 Maret 2022. Responden dalam penelitian ini adalah Lansia di desa karangkandri yang berjumlah 75 orang. Karakteristik Responden penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram lingkaran berdasarkan usia di Desa Karangandri

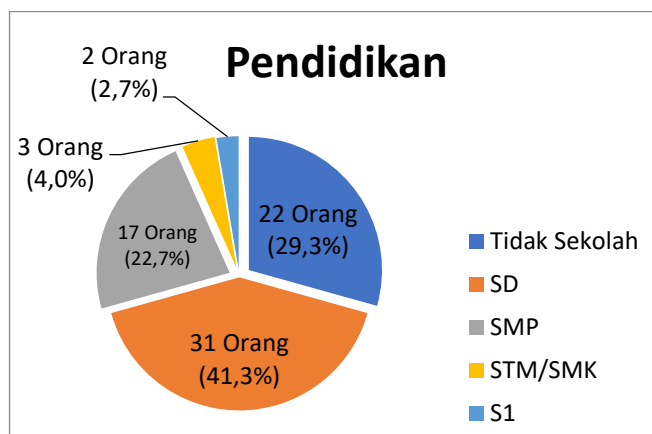
Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa dari 75 orang responden sebagian besar responden adalah lansia yang berusia antara 60-65 tahun yang berjumlah 29 orang (38,5%), dan paling sedikit lansia yang berusia 71-75 tahun dengan 22 responden (29,4%).



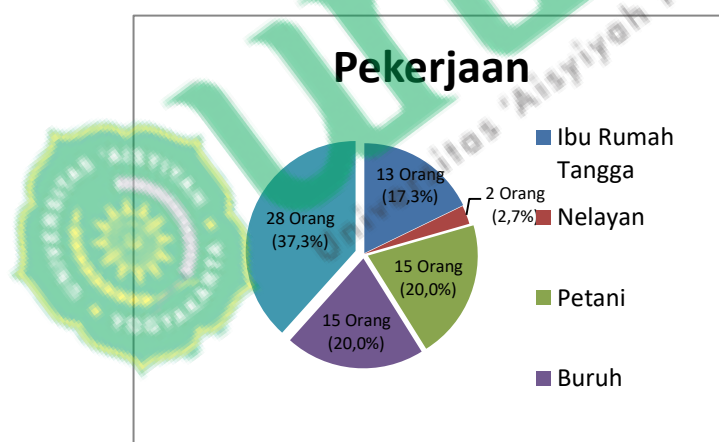
Gambar 2. Diagram lingkaran berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa dari 75 orang responden sebagian besar responden adalah lansia perempuan yang berjumlah 46 orang (61,3%) sedangkan lansia laki-laki ada 29 orang (38,7%). Apabila dikaitkan dengan tujuan penelitian ini maka responden lansia yang paling banyak berjenis kelamin perempuan sangat mendukung tujuan penelitian, sebab itu responden perempuan cenderung mempunyai hubungan yang lebih dekat dengan anggota keluarga, sehingga hal ini mendukung tercapainya tujuan penelitian.



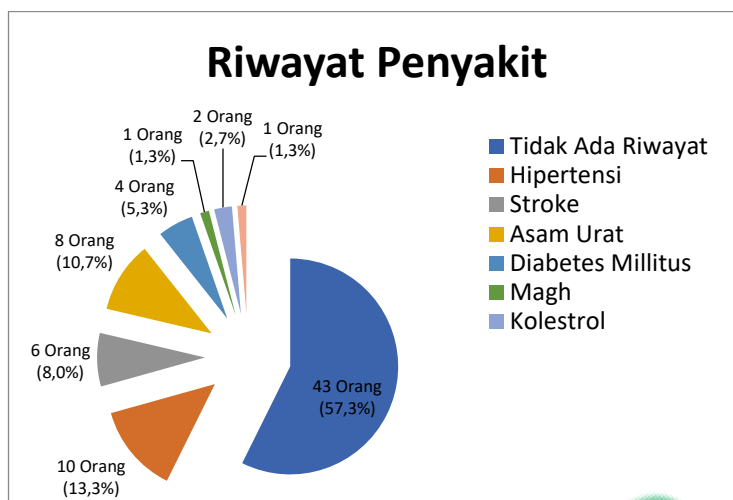
Gambar 3. Diagram lingkaran berdasarkan Pendidikan di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap Tahun 2022.

Lansia di desa karangkandri kabupaten cilacap berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden Tidak sekolah dengan 22 responden (29.3 %), sedangkan responden dengan hasil paling sedikit berpendidikan S1 sebanyak 2 responden (2.7 %).



Gambar 4. Diagram lingkaran berdasarkan Pekerjaan di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap Tahun 2022.

Berdasarkan Gambar 4 Pekerjaan lansia di desa karangkandri kabupaten cilacap, sebagian besar responden tidak bekerja dengan 28 responden (37,3 %), dan yang paling sedikit Nelayan dengan 2 responden (2.7 %), Guru dengan 2 responden (2.7%).



Gambar 5. Diagram lingkaran berdasarkan Riwayat Penyakit di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap Tahun 2022.

Berdasarkan Gambar 5, Riwayat penyakit yang dialami oleh lansia di desa karangandri kabupaten cilacap, sebagian besar responden tidak mempunyai Riwayat Penyakit dengan 43 Responden (57.3%), dan yang paling sedikit lansia ber riwayat penyakit Magh dengan 1 responden (2.7%), Paru- paru dengan 1 responden (1.3%).

Tabel 1.

Dukungan Keluarga di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap:

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	8	10,7
Cukup	66	88,0
Kurang	1	1,3
Total	75	100

Sumber: Data Primer N.75, Juni 2022

Tabel 1 dapat di ketahui bahwa dari 75 lansia, sebagian besar Lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap paling banyak mempunyai dukungan keluarga yang cukup dengan 66 responden (88.0%), mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 8 responden (10,7%), serta lansia yang memiliki dukungan keluarga yang kurang dengan 1 responden (1.3%).

Tabel.2
Dukungan Keluarga Berdasarkan Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap

Dukungan Keluarga	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Perr	<i>P Value</i>
Dukungan Emosional	8	51	16	0	0,000
Dukungan Penilaian	21	48	6	0	0,000
Dukungan Instrumental	0	0	0	75	0,000
Dukungan Informasi	4	68	3	0	0,000
Jumlah	33	167	25	75	
Presentase (%)	11	55,67	8,3	25	

Sumber: Data Primer N.75, Juni 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa paling tinggi yaitu Responden yang memiliki dukungan instrumental kategori tidak pernah dengan 75 Responden, kemudian paling sedikit yaitu responden dengan dukungan informasi kategori jarang dengan 3 responden.

Tabel 3.
Data Activity Daily Living di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap

<i>Activity Daily Living</i> (ADL)	Frekuensi	Presentase
Ketergantungan Total	4	5,3%
Ketergantungan Sebagian	37	49,3%
Mandiri	34	45,3%
Total	75	100%

Sumber: Data Primer N.75, Juni 2022

Dari tabel 4.9 dapat di ketahui bahwa sebagian besar Lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap mengalami *activity daily living* dengan ketergantungan sebagian sebanyak 37 orang (49,3 %), Mandiri sebanyak 34 responden (45,3%), serta responden yang paling sedikit dengan ketergantungan total sebanyak 4 orang (5,3%).

Tabel 4
Data *Activity Daily Living* Berdasarkan Makan, Berpindah, Personal Hygine, Berpakaian, Toileting Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap

<i>Activity Daily Living</i>	Dibantu		Mandiri		<i>P Value</i>
	f	%	f	%	
Makan	16	21,3	59	78,7	0,000
Berpindah	40	53,3	35	46,7	0,000
Personal Hygine	7	9,3	68	90,7	0,000
Berpakaian	19	12,0	66	88,0	0,000
Toileting	3	4,0	72	96,0	0,000
Jumlah	85	99,9	300	400,1	

Presentase (%)	22,08	77,92
----------------	-------	-------

Sumber: Data Primer N.75, Juni 2022

Dari Tabel 4 diketahui bahwa responden paling tinggi yang melakukan ADL dengan kategori dibantu pada saat berpindah dengan 40 responden, sedangkan paling sedikit lansia dengan kategori dibantu yaitu 3 responden dengan toileting. Kategori mandiri paling tinggi saat Toileting dengan 72 responden, dan paling sedikit Berpindah dengan 35 responden.

Tabel 5
 Hasil Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan *Activity Daily Living* (ADL) pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap

Dukungan Keluarga		Ketergantungan Total		Ketergantungan Sebagian		Mandiri		Total	P value	Koefisien korelasi
f	%	f	%	f	%	f	%			
Baik	0	0.0	7	9.3	1	1.3	8	10.7	0,043	0,231
Cukup	4	5.3	30	40.0	32	42.7	66	88.0		
Kurang	0	0.0	0	0.0	1	1.3	1	1.3		
Total	4	5.3	37	49.3	34	45.3	75	100.0		

Sumber: Data Primer N.75 Juni 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa di desa karangkandri kabupaten Cilacap sebagian besar lansia yang bisa melakukan *Activity Daily Living* (ADL) secara mandiri dengan mendapatkan dukungan keluarga yang cukup ada 32 responden (42,7%). Semua responden yang memiliki dukungan keluarga yang Baik dan memiliki ketergantungan total sebanyak 0 responden (0,0 %), memiliki ketergantungan sebagian sebanyak 7 responden (9,3%), dan mandiri sebanyak 1 responden (1,3 %). Dari responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dengan pemenuhan ADL ketergantungan total sebanyak 4 responden (5,3 %), memiliki ketergantungan sebagian sebanyak 30 responden (40,0%). Dari responden yang mengalami dukungan keluarga Kurang dengan pemenuhan ADL ketergantungan total sebanyak 0 responden (0,0%), Ketergantungan sebagian 0 responden (0,0%) dan 1 responden (1.3%) Mandiri.

Hasil uji korelasi Kendall – Tau antara Dukungan Keluarga dengan pemenuhan *activity daily living* dapat di peroleh nilai p yaitu 0,043 maka dapat disimpulkan bawasanya ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap. Nilai keeratan hubungan yaitu 0,231 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) Pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap.

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga pada Lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap mayoritas memiliki dukungan keluarga yang baik dengan 8 responden (10.7%), dukungan keluarga yang cukup dengan 66 responden (88.0%), serta paling sedikit dukungan keluarga yang kurang dengan 1 responden (1.3%). Dukungan keluarga pada lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap didapatkan besarnya dukungan keluarga terhadap lansia (75 lansia) meliputi dukungan emosional, Dukungan penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi. Dari keempat dukungan keluarga tersebut, yang paling besar dukungan instrumental dengan mendapatkan pertolongan dalam segala hal, seperti pengawasan, kebutuhan individu, dan mendapatkan solusi dari keluarga ketika menghadapi masalah.

Semakin bertambahnya usia lansia maka semakin menurunnya fungsi tubuh, sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari akan mengalami beberapa kendala. Oleh karena itu, menurut peneliti dukungan keluarga sangat diperlukan agar lansia dapat tetap melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu, dukungan dari keluarga yang sangat optimal juga dapat membantu meningkatkan kesehatan lansia. Dari hasil penelitian sebagian responden tidak bekerja, hal ini menunjukkan bahwa lansia masih perlu dukungan dari keluarga secara finansial.

Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat, selain itu kegiatan harian para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga (Sampelan & Kun, 2015). Keluarga merupakan support system yang berarti, sehingga dapat memberi petunjuk tentang kesehatan mental klien.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, pada karakteristik responden berdasarkan usia di desa karangandri kabupaten cilacap paling banyak lansia mendapatkan dukungan keluarga yang cukup dengan 26 responden (33,8%) pada usia 60-65 tahun, kelompok usia menunjukkan bahwa responden dengan rata-rata didominasi oleh kelompok umur lansia disebabkan dengan penambahan usia. Adanya penambahan umur maka terjadi penurunan fungsi fisiologis dan psikologis memasuki fase klimakterium untuk laki-laki dan menopause untuk perempuan bermanifestasi pada penurunan kesehatan. Pada usia tersebut mulai terjadi penurunan fungsi tubuh dan fungsi fisiologis dan sudah mulai rentan terhadap penyakit sehingga pada usia tersebut sudah membutuhkan dukungan dan *support system* dari keluarga yang cukup.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar Lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap mengalami *activity daily living* dengan ketergantungan sebagian sebanyak 37 orang (49,3 %), serta responden yang paling sedikit dengan ketergantungan total sebanyak 4 orang (5,3%). Sebagian besar lansia di desa karangandri kabupaten cilacap mengalami ketergantungan sebagian karena pada usia lanjut mengalami penurunan fungsi tubuh sehingga lansia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari atau *Activity Daily Living* secara mandiri.

Dari uraian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagian besar lansia dinyatakan mandiri hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang berisi tentang kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sebagai berikut Makan, Berpindah, Personal Hygine, Berpakaian, dan Toileting. Hasil penelitian kemandirian lansia Dari responden paling tinggi yang melakukan ADL dengan kategori dibantu pada saat berpindah dengan 40 responden, sedangkan paling sedikit lansia dengan kategori dibantu yaitu 3 responden dengan toileting. Kategori mandiri paling tinggi saat Toileting dengan 72 responden, dan paling sedikit Berpindah dengan 35 responden. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang berisi tentang kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang memerlukan bantuan seperti bantuan untuk berpindah ke tempat tidur, naik turun kloset/WC, mengaruh kursi roda sendiri dan naik turun tangga.

Lansia yang masuk kategori ketergantungan sedang adalah mereka yang menderita sakit strok dan berusia lanjut. Aktivitas hidup sehari-hari merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh lanjut usia setiap hari. Penurunan aktivitas fisik sehari-hari atau Activity Daily Living (ADL) pada lanjut usia disebabkan oleh persendian yang kaku, pergerakan yang terbatas, keadaan tidak stabil bila berjalan, keseimbangan tubuh yang jelek, gangguan peredaran darah, dan penurunan fungsi penglihatan, pendengaran, dan perabaan. Terjadinya kemunduran fungsi kemampuan fisik menyebabkan pemenuhan kebutuhan aktivitas fisik sehari-hari (ADL) pada lanjut usia menjadi terganggu (Hawari, 2007).

Hasil uji korelasi Kendall – Tau antara Dukungan Keluarga dengan pemenuhan activity daily living dapat di peroleh nilai p yaitu 0,043 maka dapat disimpulkan bawasanya ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan pemenuhan Activity Daily Living (ADL) pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap. Nilai keeratan hubungan yaitu 0,231 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Lansia Di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,231 menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat lemah adalah korelasi karena berada pada interval 0,00 - 0,25 : Hubungan sangat Lemah. Hal ini menandakan bahwa Dukungan Keluarga memiliki hubungan dengan Pemenuhan Activity Daily Living Pada Lansia di desa Karangandri Kabupaten Cilacap. Dari hasil penelitian ini dapat di lihat adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan Activity Daily Living pada Lansia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Felpina, Wiyono, Maryah, 2016), didapatkan hasil bahwa nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga pada penelitian terbukti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia. Nilai korelasi (r hitung) sebesar 0,819 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (0,350), artinya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia sebesar 81,9%. Hasil penelitian sesuai dengan apa yang telah dipaparkan dalam penelitian terdahulu yang disajikan pada bab sebelumnya, dan sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2012) yang menyebutkan bahwa “dukungan keluarga dapat

memberikan pengaruh terhadap kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhannya”

SIMPULAN

Dukungan keluarga pada lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap Sebagian besar memiliki Dukungan keluarga yang cukup. Activity Daily Living (ADL) pada lansia di Desa karangkandri Kabupaten Cilacap sebagian besar memiliki ADL dengan kategori ketergantungan sebagian.

Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan Activity Daily Living pada lansia di Desa Karangandri Kabupaten Cilacap dengan nilai sig yang diperoleh p value 0,043 maka dapat di simpulkan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan Activity Daily Living pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dukungan keluarga menurut friedman 2010 - Google Cendekia. (n.d.).
- Rahayu 2008 faktor dukungan keluarga - Google Cendekia. (n.d.).
- CIPA-Kebijakan-Pemerintah-Untuk-Kesejahteraan-Penduduk-Lanjut-Usia. (n.d.).
- Suardana 2011 dukungan keluarga dengan adl - Google Cendekia. (n.d.).
- Al Munawaroh, A., Doriza, S., & Hamiyati, H. (2016). Analisis Dukungan Keluarga Dalam Kemandirian Lansia Di Desa Payungsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 50–54. <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.01>
- Anonim. (2015). Dukungan Keluarga. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik, 1974*, 10–54.
- Dwi, N. (2018). *Asuhan Keperawatan Gerontik pada Klien Hipertensi dengan Defisit Pengetahuan di Desa Balung Tawun Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan*. 1–8.
- Felpina, D., Wiyono, J., & Maryah, V. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL di Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News*, 1(2), 101–114.
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan Keluarga Lansia dan Gangguan Kemandirian Dalam ADL (Activity Of Daily Living). *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 3(1), 13. [https://doi.org/10.31290/jkt.v\(3\)i\(1\)y\(2017\).page:13-19](https://doi.org/10.31290/jkt.v(3)i(1)y(2017).page:13-19)
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>

-
- bowo, W. (2018). Bahasa Indonesia PENGARUH TINGKAT DEPRESI TERHADAP KEMANDIRIAN ACTIVITIES OF DAILY LIVING (ADL) PADA LANSIA. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i1.56>
- Infodatin Kemenkes RI. (2014). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data dan Informasi (Profil Kesehatan Indonesia) (pp. 1–6).
- Kardi, I. S., Pudjianto, M., & Nasri, N. (2020). Status Activity Daily Living Lansia pada Keluarga Mahasiswa Universitas ‘ Aisyiah Surakarta di Era Pandemi. *Physio Jurnal*, 1, 1–9.
- Marlita, L., Saputra, R., & Yamin, M. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity Daily Living (Adl) Di Upt Pstw Khusnul Khotimah. *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 1(2), 64–68.
- Mustayah, & Wulandari, E. (2016). Demensia Dengan Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan ADL (Activity Of Daily Living) Pada Lansia di Desa Kalirejo Wilayah Kerja Puskesmas Lawang - Malang Mustayah. *The 3rd University Research Colloquium 2016*, 170–181.
- atalia, D., Idris, T., & Purboningtyas, E. N. (n.d.). Activity Of Daily Living Penderita Kusta Berdasarkan Tingkat Cacat dengan Indeks Barthel Desi Natalia Trijayanti Idris, Estherine Nawangsari Purboningtyas.
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Obyek Penelitian. *Keperawatan*, 84(3), 487–492. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12399/G. BAB III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
- Oktavia, R. D. (2020). Studi Penafsiran Surat Al- Isra ' Ayat 23 -24 Tentang Pendidikan Birru al-Walidain. *Ta'wiluna*, 1(2), 18–35.
- Puspandari, Wilda, R. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Activity Daily Living Pada Lansia Dengan Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Sabhanga*, 1(1), 74–82. <http://e-journal.stikessatriabhakti.ac.id/index.php/sbn1/article/view/21/21>
- Sonza, T., Badri, I. A., & Erda, R. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia. *Human Care Journal*, 5(3), 688. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.818>
- Suci, H., & Jepisa, T. (2019). Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 22–26.
- Susanti, N. L. (2018). Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Servik (Family Support for Improving Quality Of Life in Cervical Cancer Survivor). *Jurnal Ners Lentera*, 5(2), 106–115. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/1792>

- Yenni.(2011). Hubungan dukungan keluarga dan karakteristik lansia dengan kejadian stroke pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Perkotaan Bukittinggi. 111.
- Yusselda, M., & Wardani, I. Y. (2016).Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 9–13.
- Al Munawaroh, A., Doriza, S., & Hamiyati, H. (2017). Analisis Dukungan Keluarga Dalam Kemandirian Lansia Di Desa Payung Sari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Keluarga Dan Pendidikan*, 3(2).
- Asri, D. N. (2018). Studi Tentang Kemandirian Lanjut usia di Kota Madiun Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Optimisme. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*.
- Ali. (2010). *Konsep Dukungan Keluarga*. Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2010). *Meningkatkan kualitas Hidup konsep dan Berbagai Intervensi*. Wineka Media.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek* (Edisi ke-).
- Karunia, E. (2016). Hubungan antara Dukungan Keluarga Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Pasca Stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(september), 213–224.
- Mujahidullah, khalid. (2012). *Keperawatan Gerontik*. Pustaka Belajar.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Management Keperawatan*. EGC.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Nuha Medika.
- Pratikwo, S.,Pietojo,H., & Widjarnoko, B. (2006). Analisis Pengaruh Faktor Nilai Hidup, Kemandirian, dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku sehat Lansia di Kelurahan Medono kota Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 13–22.
- Rohaedi, S., Putri, S. T., & Karimah, A. . (2016). Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activities Daily. *Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 17.
- Sampelan, I., & Kun, R. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari- hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara. *E- Journal Keperawatan*, 3(2), 1–7.
- Suardana, I, W. (2011). *Hubungan Faktor sosiodemografi, Dukungan Sosial dan Status*

Kesehatan dengan Tingkat Depresi pada Agregat Lanjut Usia di Kecamatan Karangasem kabupaten Karangasem Bali. Skripsi. UI.

- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tamher, S., N. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan asuhan Keperawatan*. Salemba Medika.
- Ali, Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Z. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chuluq Ar, Chusnul, Fathoni, M., Hidayati, Z. (n.d.). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian dalam pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Lansia Wanita di Kampung Kerang Werdha Puntodewo 1 Kelurahan Bunulrejo Malang. *Jurnal.Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya Malang*.
- Efendi, F., M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan praktik dalam keperawatan*. EGC.
- Haryanto, J. T. (2015). *Penduduk Lansia dan Bonus Demografi Kedua*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI.
- Hidayat.A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Husain, Salindra.2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Iskandar. (2008). *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press.
- Kresnawati, I. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kertasura. *Jurnal.Surakarta:Keperawatan SI Fakultas Ilmu Kesehatan UMS*.
- Maryam, R. Siti Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedi, A., Batubara, I. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatanya*. Salemba Medika.
- Ma'rifatul A, Lilik, Novianto, S. (2015). Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Lanjut Usia di Panti Werdha.

- Malida, D. (2011). *Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam melakukan Aktivitas Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi.*
- Mubarak. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Aplikasi (Buku 2).* Selemba Medika.
- Anonim. (2015). Dukungan Keluarga. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik, 1974*, 10–54.
- suardana 2011 dukungan keluarga dengan adl - Google Cendekia.* (n.d.).
- Petro-Nustas, W., Tsangari, H., Phellas, C., & Constantinou, C. (2013). Health beliefs and practice of breast self-examination among young cypriot women. *Journal of Transcultural Nursing, 24*(2), 180–188. <https://doi.org/10.1177/1043659612472201>
- Umeh, K., & Jones, L. (2010). Mutually dependent health beliefs associated with breast self-examination in British female university students. *Journal of American College Health* , 59 (2), 126-131.
- Abolfotouh, M. A., Banimustafa, A. A., Mahfouz, A. A., Al-Assiri, M. H., Al-Juhani, A. F., & Alaskar, A. S. (2015). Using the health belief model to predict breast self examantion among Saudi women. *BMC Public Health* , 15 (10.1186/s12889-015-2510-y), 1163.
- Ahmadian, M., Carmack, S., Samah, A. A., Kreps, G., & Saidu, M. B. (2016). Psychosocial predictors of breast self-examination among female students in Malaysia: A Study to Assess the Roles of Body Image, Self-efficacy and Perceived Barriers . *APJCP* , 17 (3), 1277-1284.
- American Cancer Society. (2016). Cancer facts & figures 2016. Retrived from www.cancer.org
- Brain, N. P. (2005). An aplication fo extended HBM to the prediction of BSE among women with family history of BC. *BJ* .
- Kratzke, C., Vilchis, H., & Amatya, A. (2013). Breast cancer prevention knowledge, attitudes, and behaviors among college women and mother-daughter communication. *J Community Health, 38*. doi 10.1007/s10900-01309651-7), 560-568.
- Lancet. (2002). Breast cancer and breastfeeding: collaborative reanalysis of individual data from 47 epidemiological studies in 30 countries, including 50302 women with breast cancer and 96973 women without the disease. *ACP J Club* , 360(9328):187-95.
- Noroozi, A., Jomand, T., & Tahmasebi, R. (2010). Determinants of breast self-

examination performance among Iranian women: An application of the health belief model. J Canc Educ , 1-10.

